

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Risiko sebagai sesuatu yang selalu hadir dalam perusahaan yang sedang berjalan. Untuk mengatasi risiko yang timbul, perusahaan harus mampu mengelola kinerja perusahaan agar tidak mengganggu proses kinerja perusahaan. Pengaturan ini disebut manajemen risiko. Manajemen risiko didefinisikan sebagai proses menganalisis, mengidentifikasi, mengevaluasi, mengendalikan dan berupaya untuk menghindari, meminimalkan atau bahkan menghilangkan risiko yang tidak dapat diterima (Crouchy, Michel, Dan Galai, dan Robert Mark.2000).

Manajemen perpajakan merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan suatu usaha, terutama jika mempertimbangkan dampak internal dan eksternal dari strategi bisnis untuk menghasilkan struktur perpajakan yang efektif. Untuk menghindari potensi kerugian yang diakibatkan oleh pajak, maka perlu dilakukan pengendalian risiko yang timbul dari pajak atau upaya mitigasi risiko yang timbul dari pajak yaitu manajemen risiko perpajakan. Manajemen perpajakan perusahaan adalah upaya perusahaan dalam memitigasi risiko yang terjadi untuk mengenal secara spesifik ketidakpastian yang akan dihadapi perusahaan. Manajemen risiko Perpajakan perusahaan yang baik dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan, dengan asumsi mampu mengidentifikasi dan mengatasi risiko-risiko yang terjadi dalam perusahaan.

Untuk mengelola risiko dengan baik, perusahaan harus memahami risiko apa saja yang muncul, dan terkadang perusahaan tidak memahami risiko apa saja yang diambil serta dampaknya terhadap bisnisnya. Setiap industri mempunyai jenis risiko yang berbeda-beda, sehingga setiap industri mempunyai klasifikasi kategori risiko. Dalam industri sekuritas yang dalam kegiatan usaha perusahaan memiliki pendapatan/penghasilan yang dikenakan pajak non final maupun final/non objek memunculkan sebuah sengketa yang membuat *effort* yang besar bagi perusahaan. Risiko strategis ini tidak saat itu juga dirasakan, tetapi dampaknya panjang, karena hilangnya reputasi manajemen dan rendahnya kepuasan *stakeholder* kemungkinan kerugian materil. Dan juga timbulnya risiko-risiko operasional dari ketidaktepatan dan ketidakefektifan dari pengelolaan perpajakan.

Komponen perpajakan seharusnya mendapat perhatian khusus dari para eksekutif/manajemen perusahaan, karena memengaruhi dan menentukan kelancaran bisnis perusahaan. Sehingga manajemen risiko perpajakan merupakan suatu keharusan dalam perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana identifikasi risiko manajemen perpajakan dalam perusahaan sekuritas?
2. Bagaimana klasifikasi risiko manajemen perpajakan dalam perusahaan sekuritas?
3. Bagaimana strategi mitigasi risiko dalam perusahaan sekuritas?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini berupa :

1. Penelitian berfokus pada analisis risiko manajemen perpajakan.
2. Data laporan keuangan audit periode tahun 2019 – 2021 beserta catatan GL.
3. Objek penelitian merupakan salah satu anggota bursa / perusahaan sekuritas.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu:

1. Mendapatkan gambaran proses bisnis perusahaan
2. Menentukan identifikasi kejadian tidak diinginkan (KTD) pada perusahaan
3. Mendapatkan klasifikasi kategori risiko perusahaan
4. Mendapatkan strategi mitigasi penanganan risiko (KTD) untuk perusahaan
5. Mendapatkan level risiko dan perubahan skala risiko

1.4.2 Manfaat Penelitian

- a. Menjadi data petunjuk mengenai Analisis Risiko Manajemen Pajak pada perusahaan sekuritas.
- b. Memberikan bukti dan strategi tentang risiko Manajemen Pajak pada perusahaan.
- c. Sebagai rujukan untuk penelitian terkait risiko strategis dan risiko operasional

d. Penelitian ini menemukan teknik analisis pendahuluan potensi bahaya dapat digunakan sebagai metode analisis dalam identifikasi dan klasifikasi risiko manajemen perpajakan dipadukan dengan analisis data interaktif dalam mengukur tren komparatif laporan keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan tesis ini terdiri dalam 5 (lima) bab, masing - masing terdiri dari:

BAB 1 PENDAHULUAN

Mengemukakan latar belakang dalam penelitian, ruang lingkup, tujuan beserta manfaat penelitian, rumusan masalah, dan sistematika pembahasan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Menjelaskan tentang teori yang digunakan dalam menunjang penelitian yang dilakukan.

BAB 3 METODELOGI PENELITIAN

Penjelasan atas teknik analisis data dan data penelitian.

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan tentang penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di objek yang diteliti.

BAB 5 SIMPULAN & SARAN

Berisikan tentang ringkasan tentang penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan serta saran dari hasil penelitian, serta batasan yang dihadapi penulis dalam melakukan penelitian.